

ABSTRAK

Rizca Diyah Fatmawati. NIM 170521100020. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul tentang Makna Mitos Burung Jalak Gading Bagi Pendaki Di Gunung Lawu Jalur Cemoro Sewu Desa Ngancar Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz. Di bawah bimbingan Dr. Arie Wahyu Pranata, S.Pi., M. Sos. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna mitos seperti apakah yang muncul saat burung jalak gading menampakkan diri bagi pendaki. Pemaknaan ini didasari atas kesadaran pemahaman dari mitos burung jalak gading berdasarkan pengalaman pendaki di Gunung Lawu Jalur Cemoro Sewu dalam persepektif Fenomenologi Alfred Schutz.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan model analisis Miles & Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Teori yang dipergunakan dalam penelitian adalah teori fenomenologi yang dikemukakan oleh Alfred Schutz.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat makna dari mitos burung jalak gading bagi pendaki dalam dunia pendakian, makna ini muncul dari kesadaran pendaki dalam memahami mitos burung jalak gading. Melalui pengalaman pendaki di Gunung Lawu Jalur Cemoro Sewu, pendaki sadar bahwa mitos tersebut merupakan cerita dari masa lampau yang dipercayai oleh masyarakat, yang bisa berpengaruh terhadap keselamatan. Sehingga bentuk kesadaran yang pendaki lakukan adalah berperilaku baik saat mendaki Gunung Lawu. berperilaku baik bisa diwujudkan melalui niat baik, serta dalam niat tersebut terdapat tindakan untuk menjaga tingkah laku dan ucapan pendaki. Dari kesadaran tersebut memunculkan makna bagi pendaki, bahwa burung jalak gading sebagai pentunjuk jalan bagi para pendaki yang didasari atas niat.

Kata Kunci: Makna, Mitos, Burung Jalak Gading, Pendaki.

ABSTRACT

Rizca Diah Fatmawati. 170521100020. Sociology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University of Madura. This thesis lifts the title on the myth meaning of the ivory starling on Mount Lawu, Cemoro Sewu route, Ngancar Village, Plaosan District, Magetan Regency for Hikers with Alfred Schutz Perspective. Under the guidance of Dr. Arie Wahyu Pranata, S.Pi., M. Sos. The aim of this research is to find out the meaning of myths such as what appears to the climbers. This meaning is based on the realization of understanding the myth of the ivory starling, based on the experience of the climber of Mount Lawu on the Cemoro Sewu route in the phenomenological perspective of Alfred Schutz.

The research method used is descriptive qualitative with phenomenological approach. Data collection techniques used in this study were participant observation, unstructured interviews, and documentation. To determine the informants in this study using a purposeful sampling technique. Analysis of the data used by the Miles & Huberman analysis model. The technique to check the validity of the data used is source triangulation. The theory used in this research is Alfred Schutz phenomenological theory.

The results of this study show that there is a significance of the ivory starling myth to climbers in the climbing world, this significance stems from climbers' awareness in understanding the ivory starling myth. Through the experience of climbers on Mount Lawu on the Cemoro Sewu route, climbers are aware that these myths are stories of the past believed by the community, so the form of consciousness climbers do is to be kind at climbing Mount Lawu, being kind can be realized through good intention. There are measures to maintain the behavior and speech of climbers. From this realization arises meaning for climbers, that the ivory starling has a meaning as a guide for climbers that is attuned to the intentions of each climber.

Keywords: Meaning, Myth, Ivory Starling, Climber.